

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh persepsi risiko yang terdiri dari risiko fisik, risiko sosial-psikologis, risiko finansial, risiko performa dan risiko waktu terhadap minat berkunjung kembali ke Terasering Panyaweuyan Argapura. Mengacu pada hasil analisis, ada beberapa simpulan yang diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama memperlihatkan bahwa risiko fisik signifikan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali. Alasannya dikarenakan pengunjung memiliki tingkat khawatir yang tinggi ketika berwisata pada masa pandemi COVID-19 dan bertemu dengan wisatawan lain. Pengunjung khawatir terkena virus COVID-19 yang bisa saja dibawa oleh wisatawan lain ke tempat wisata sehingga pengunjung sangat menghindari kontak fisik dengan wisatawan lain. Sehingga pengunjung bisa saja mengubah minat berkunjung mereka ke Terasering Panyaweuyan Argapura ketika mereka merasa risiko fisik di Terasering Panyaweuyan Argapura cukup tinggi.
2. Hasil uji hipotesis kedua memperlihatkan bahwa sosial-psikologis tidak memengaruhi minat berkunjung kembali. Alasannya, karena secara umum perjalanan wisata tidak akan menyebabkan stres emosional dan tidak menyebabkan tekanan pada seseorang karena berwisata. Masyarakat melakukan kunjungan ke kawasan wisata untuk menghilangkan stres terbukti dari kunjungan berulang yang dilakukan masyarakat pada masa pandemi ke kawasan Terasering Panyaweuyan Argapura.
3. Hasil uji hipotesis ketiga memperlihatkan bahwa risiko finansial tidak memengaruhi minat berkunjung kembali. Hal tersebut dikarenakan pengunjung biasanya sudah merencanakan perjalanan wisata sebelumnya, termasuk memperhitungkan biaya yang dikeluarkan ketika menuju tempat wisata sehingga risiko finansial muncul sebagai faktor yang tidak mengancam. Hal tersebut berarti berapapun biaya yang

dikeluarkan untuk mengunjungi Terasering Panyaweuyan Argapura tidak memengaruhi minat berkunjung kembali wisatawan.

4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan risiko performa tidak memengaruhi minat berkunjung kembali. Hal tersebut didasarkan kepada faktor situasional dimana pengunjung sudah mengetahui jenis risiko yang dirasakan dan mengetahui bagaimana untuk menanggapi situasi risiko yang ada. Sehingga pengunjung yang berkunjung ke Terasering Panyaweuyan Argapura memperketat protokol kesehatan mereka sebagai bentuk dalam menanggapi situasi risiko tersebut.
5. Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan risiko waktu tidak memengaruhi minat berkunjung kembali. Hal tersebut dikarenakan karena sebelum melakukan perjalanan wisata, pengunjung telah memperhatikan dan merencanakan perjalanan mereka termasuk memperhitungkan waktu tempuh ketika menuju tempat wisata maupun waktu yang dihabiskan di tempat wisata tersebut. Dan wisatawan cenderung memiliki fleksibilitas waktu yang tinggi sehingga tidak khawatir terhadap risiko waktu yang ada.
6. Berdasarkan uji simultan, persepsi risiko (X) berpengaruh terhadap minat berkunjung (Y). Namun apabila diuji secara parsial hanya satu yang dapat memengaruhi minat berkunjung kembali yaitu risiko fisik. Selanjutnya, dari analisis koefisien determinasi diketahui bahwa persepsi risiko hanya mampu memberi pengaruh pada minat berkunjung kembali senilai 5,1%, sedangkan sisanya senilai 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi penelitian ini membuktikan perlu adanya penambahan dimensi atau indikator persepsi risiko lain seperti risiko terhadap ancaman terorisme, ancaman kekerasan atau kesetabilan politik.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ilmiah tentunya terdapat banyak perbedaan dan ketidaktepatan dalam pelaksanaannya. Selain itu, penulis mengalami keterbatasan penelitian diantaranya adalah dugaan mayoritas yang mengisi kuisioner adalah homogen (dengan karakteristik yang sama), sehingga penelitian hanya menghasilkan satu hipotesis di antara kelima hipotesis yang diajukan.

C. Saran

Mengacu kepada hasil penelitian, ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti di masa yang akan datang, bisa menambahkan dimensi persepsi risiko lain untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat berkunjung kembali. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan dimensi persepsi risiko menurut Qi et al (2009) yaitu risiko terhadap ancaman terorisme, ancaman kekerasan atau kesetabilan politik. Jika memungkinkan, sebaiknya penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung kepada wisatawan yang sedang berwisata di kawasan wisata yang sedang diteliti sehingga data dapat lebih akurat.
2. Bagi Pengelola Terasering Panyaweuyan Argapura, perlu adanya peningkatan fasilitas dan kualitas protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 sehingga wisatawan yang datang akan merasa lebih aman untuk berwisata jika protokol kesehatan diterapkan dengan ketat. Selain itu, peningkatan fasilitas dan kualitas protokol kesehatan dapat mengurangi tingginya persepsi risiko wisatawan untuk berwisata di masa pandemi COVID-19. Pengelola juga dapat memperbanyak himbauan mengenai protokol kesehatan baik dalam bentuk brosur maupun spanduk yang berada di kawasan wisata Terasering Panyaweuyan Argapura. Sehingga, dapat mengarahkan pengunjung untuk tetap sadar akan protokol kesehatan dan tetap menjaga jarak selama berwisata di kawasan wisata Terasering Panyaweuyan Argapura. Selain itu, perlu adanya penambahan daya tarik wisata ataupun aktivitas-aktivitas wisata yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang berkunjung, sehingga wisatawan tidak merasa jenuh dan banyak kegiatan yang dapat dilakukan di kawasan wisata Terasering Panyaweuyan Argapura.
3. Bagi seluruh pengunjung kawasan wisata Terasering Panyaweuyan Argapura, perlu untuk memiliki kesadaran bahwa virus COVID-19 dapat menular dimana saja sehingga wisatawan diharapkan untuk selalu mentaati dan mematuhi protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pengelola kawasan wisata sehingga meminimalisir tertularnya virus COVID-19

ketika sedang melakukan kunjungan wisata di Terasering Panyaweuyan Argapura. Kemudian jika ingin mengunjungi Kawasan Wisata Terasering Panyaweuyan Argapura, direkomendasikan untuk mengunjungi pada saat *sunrise* atau *sunset*, juga direkomendasikan untuk membawa kendaraan pribadi karena sulit untuk mendapatkan kendaraan umum menuju kawasan wisata Terasering Panyaweuyan Argapura.